

Abstrak

Kelelahan kerja adalah salah satu tanda/bentuk manifestasi gangguan pada tubuh pekerja. Kelelahan kerja pada tenaga manusia dapat menurunkan produktivitas kinerja dan dapat menambah kesalahan kerja pada saat melakukan pekerjaan. Negara maju menunjukkan bahwa ada sekitar 10-50% pekerja yang mengalami kelelahan kerja dimana diantaranya 25% dialami pekerja wanita dan 20% dialami pekerja pria. Sebanyak 20% dari penderita memerlukan pertolongan pertama untuk ditangani pada pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja industri rumahan pembuatan kusen dan pintu di Kelurahan Sei Kera Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian desain cross Sectional. Populasi pada penelitian yaitu semua pekerja yang bekerja di industri rumahan pembuatan kusen dan pintu di Kelurahan Sei Kera Kota Medan. sample dari penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di industri rumahan pembuatan kusen dan pintu di Kelurahan Seikera Kota Medan yaitu sebanyak 33 orang. Analisis data dalam penelitian ini adalah Uji Chi Square dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian diperoleh uji statistik *chi square* untuk variabel umur didapatkan nilai $P > \alpha$ ($0,21 > 0,05$), variabel lama kerja didapatkan nilai $P < \alpha$ ($0,039 < 0,05$), variabel riwayat penyakit didapatkan nilai $P > \alpha$ ($0,796 > 0,05$), variabel beban kerja didapatkan nilai $P < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), variabel lingkungan kerja didapatkan nilai $P > \alpha$ ($0,965 > 0,05$). Kesimpulannya adalah ada hubungan lama kerja dan beban kerja dengan kelelahan kerja sedangkan umur, riwayat penyakit, dan lingkungan kerja tidak berhubungan dengan kelelahan kerja.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Lama kerja, Beban Kerja